

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank CIMB Niaga

Posisi Laporan : Maret 2022

Analisa secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR diatas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal I 2022 Individual, kami menggunakan 62 data harian untuk masing-masing angka komponen LCR yang kemudian di rata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal I 2022, angka rata-rata LCR Individual sebesar 285,40%, naik sebesar 17,06% dibandingkan rata-rata kuartal IV 2021 sebesar 268,34%.

Peningkatan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh peningkatan rata-rata nilai tertimbang HQLA dan penurunan rata-rata nilai tertimbang Net Cash Outflow. Peningkatan rata-rata total HQLA sebesar eq. Rp 3,68 Triliun mayoritas dalam bentuk Obligasi Pemerintah yang naik secara rata-rata sebesar eq. Rp 1,55 Triliun dan Penempatan pada Bank Indonesia yang naik secara rata-rata sebesar eq. Rp 1,49 Triliun. Kenaikan ini didukung oleh naiknya rata-rata total Deposit yang tumbuh sebesar eq. Rp 4,63 Triliun dan Pinjaman Antar Bank yang naik secara rata-rata sebesar eq. Rp 1,77 Triliun dimana sebesar eq. Rp 2,56 Triliun digunakan untuk pertumbuhan Pinjaman terutama pada mata uang rupiah secara rata-rata dalam kuartal I 2022 ini bila dibandingkan kuartal IV tahun 2021.

Net Cash Outflow secara rata-rata dikuartal I 2022 ini mengalami penurunan sebesar eq. Rp 1,12 Triliun sebagai dampak perbaikan kualitas Deposit yang ada. Selama kuartal I ini terjadi perpindahan dari Simpanan Korporasi Non-Operasional sebesar eq. Rp 11,69 Triliun atau eq. Rp 5 Triliun setelah bobot dan Simpanan dalam bentuk TD dengan jangka waktu >1 bulan yang mengalami penurunan dan masuk ke dalam jangka waktu 30 hari secara rata-rata sebesar eq. Rp 2,12 Triliun menjadi Simpanan Operasional yang naik secara rata-rata sebesar eq. Rp 17 Triliun atau eq. Rp 4,20 Triliun setelah bobot. Peningkatan balance deposit dari Simpanan Operasional ini selain memang pertumbuhan deposit yang ada, juga sebagai dampak positif dari Bank yang berhasil menurunkan tingkat bunga yang diberikan kepada Deposan seiring dengan penurunan tingkat bunga acuan secara umum, khusus nya untuk nasabah Giro Korporasi serta mengaktifkan deposit-deposit tersebut menjadi lebih aktif dalam mengoptimalkan fasilitas e-channel yang dimiliki oleh Bank.

Bank terus mengembangkan produk mobile banking (OCTO Mobile, OCTO BizChannel, OCTO Clicks dll) yang bertujuan untuk meningkatkan transactional account, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui mobile banking agar nasabah dapat menjalankan aktifitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah.

Pengelolaan Aset dan Liabilities yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat

memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. Bank CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur *e-channel* yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.

Analisa secara Konsolidasi

Untuk perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata Bank Only namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari anak perusahaan. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data anak perusahaan hanya menggunakan posisi akhir bulan karena anak perusahaan belum memiliki kemampuan untuk menghitung komponen LCR secara harian. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, anak perusahaan relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau *Bank Only*.

Seiring dengan peningkatan rata-rata LCR secara Individual, secara konsolidasi, angka LCR rata-rata kuartal I 2022 adalah sebesar 277,97% atau naik 13,97% dibanding kuartal sebelumnya yang sebesar 263,99%. Peningkatan ini mayoritas berasal dari pergerakan LCR Individual. Jika dibandingkan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Anak Perusahaan membuat rata-rata LCR Konsolidasi lebih kecil sebesar 7,43% dari rata-rata LCR Individual. Hal ini dikarenakan kedua anak perusahaan yang ada memang tidak diwajibkan untuk mengelola HQLA dalam jumlah besar namun lebih menjaga kecukupan arus kas masuk dan keluar. Kewajiban yang dikelola lebih banyak berbentuk pinjaman modal kerja atau jangka panjang untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada *end user*. Kewajiban jatuh tempo berbentuk angsuran pinjaman kepada kreditur yang disesuaikan dengan arus kas masuk angsuran yang diterima dari

pinjaman yang disalurkan. Secara individu, Anak Perusahaan diawasi dan dipantau secara tersendiri oleh Regulator dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan model bisnis yang dijalankan. Induk Perusahaan selalu memastikan bahwa Anak Perusahaan selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank CIMB Niaga
Posisi Laporan: Mar-22

(dalam jutaan rupiah)

No:	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Tanggal Laporan (Q1 2022)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q4 2021)		Posisi Tanggal Laporan (Q1 2022)		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Q4 2021)	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 Titik data posisi harian dan akhir bulan		66 Titik data posisi harian dan akhir bulan		65 Titik data posisi harian dan akhir bulan		69 Titik data posisi harian dan akhir bulan
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		111,892,812		108,212,917		111,995,906		108,428,918
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	58,439,805	2,921,990	57,277,751	2,863,888	58,440,759	2,922,038	57,255,814	2,862,791
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	24,937,899	2,493,790	23,723,683	2,372,368	24,954,587	2,495,459	23,771,553	2,377,155
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	55,987,837	13,183,721	38,990,416	8,985,378	55,750,938	13,125,223	38,666,732	8,903,635
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	43,922,608	22,438,203	55,612,425	27,442,671	43,975,980	22,452,426	55,452,637	27,289,985
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured funding)	-	-	221,926	221,926	-	-	236,720	236,720
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	435,552	-	213,389	-	439,604	-	144,287	-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	13,127,890	13,127,890	9,975,468	9,975,468	13,176,191	13,176,191	9,923,055	9,923,055
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	12,061,489	1,409,890	12,230,986	1,337,003	12,063,827	1,412,388	12,241,485	1,336,252
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	983,751	983,751	815,353	815,353
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	80,942,464	262,483	78,169,325	274,595	80,954,875	262,323	78,133,478	275,098
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	666,547	666,547	638,352	638,352	712,925	712,925	634,259	634,259
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		56,504,514		54,111,650		57,542,724		54,654,303
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	7,561,776	-	3,884,309	-	7,644,030	-	3,916,689	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	8,607,604	3,022,936	8,501,922	2,980,317	8,612,020	2,926,642	8,434,159	2,834,153
10	Arus kas masuk lainnya	14,800,075	14,276,635	11,300,009	10,804,956	14,852,192	14,325,109	11,238,785	10,747,517
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	30,969,455	17,299,571	23,686,240	13,785,274	31,108,243	17,251,751	23,589,633	13,581,669
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		111,892,812		108,212,917		111,995,906		108,428,918
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		39,204,943		40,326,376		40,290,973		41,072,634
14	LCR (%)		285.40%		268.34%		277.97%		263.99%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.